

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kebutuhan masyarakat akan protein hewani dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Sebagian besar kebutuhan tersebut dipenuhi dari sektor perunggasan, khususnya daging ayam broiler. Hal ini dikarenakan mayoritas tingkat perekonomian masyarakat Indonesia adalah menengah kebawah sehingga masyarakat lebih memilih sumber protein hewani yang lebih murah. Peningkatan pasar akan daging broiler mengharuskan peternak untuk meningkatkan produktivitas ternak mereka guna memenuhi kebutuhan tersebut. Perbaikan potensi genetik dan efisiensi penggunaan lahan menjadi upaya yang banyak dilakukan untuk meningkatkan produktivitas. Efisiensi penggunaan lahan dilakukan dengan meningkatkan kepadatan kandang sehingga dengan luasan yang sama diperoleh hasil yang lebih banyak.

Peningkatan kepadatan kandang berdampak pada meningkatnya suhu kandang sehingga menyebabkan stres oksidatif pada ternak yang memicu terjadinya radikal bebas dan gangguan metabolisme. Salah satu upaya untuk mengatasi radikal bebas yang disebabkan oleh peningkatan kepadatan kandang yaitu dengan memberikan antioksidan.

Antioksidan adalah senyawa atau zat yang dapat menghambat, menunda, dan mencegah reaksi oksidasi. Salah satu jenis antioksidan yaitu antosianin yang banyak terdapat pada tanaman yang memiliki warna ungu sampai dengan merah, diantaranya yaitu kulit manggis, bayam merah, serta ubi jalar ungu. Penggunaan

ubi jalar ungu dikarenakan ubi jalar ungu di Indonesia banyak dikembangkan sehingga mudah diperoleh, harganya lebih murah dibanding bahan lain serta antosianin dari ubi jalar ungu memiliki kestabilan yang paling baik. Penambahan ekstrak ubi jalar ungu dalam ransum diharapkan mampu mengurangi efek negatif stres oksidatif pada ayam broiler yang dipelihara dalam kepadatan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan produksi karkas ayam broiler.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi antara perbedaan kepadatan kandang dan level ekstrak ubi jalar ungu yang sesuai untuk meningkatkan produktifitas ayam broiler yang dilihat dari produksi karkas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang tingkat kepadatan dan penambahan ekstrak ubi jalar ungu pada level yang sesuai sehingga dapat meningkatkan produktivitas ayam broiler.

Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat interaksi antara kepadatan kandang dan penambahan ekstrak ubi jalar ungu terhadap produksi karkas ayam broiler.